BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi administrasi kependudukan merupakan sub sistem dari administrasi negara, yang mempunyai peran sangat penting dalam Pemerintahan dan pembangunan penyelengaraan administrasi kependudukan yang diarahkan pada pemenuhan hak dari setiap warga negara dibidang pelayanan admistrasi kependudukan.

Sejalan dengan arah penyelengaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub pilar dari adminstrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya, agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan Pemerintahan dan pembangunan, dimana pengelolaan data administrasi penduduk merupakan tanggung jawab Pemerintahan Kabupaten/Kota, dalam pelaksanaanya diawali dari Rt/Rw//Kelurahan dan Kecamatan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk.

Sistem informasi kependudukan telah banyak dikembangkan oleh Pemerintah untuk mendukung pelayanan terhadap masyarakat, salah satu media yang dimanfaatkan oleh Pemerintah adalah media teknologi informasi. Media ini banyak dimanfaatkan oleh Pemerintah sehingga terbentuklah sebuah konsep *elektronik government* (*e-government*) yang telah di rancangan untuk mendukung

sistem informasi Pemerintahan, termasuk di dalamnya menyangkut sistem administrasi kependudukan.

Manfaat diterapkanya *e-government* pada setiap lapisan adalah meningkatkan fungsi pelayanan publik serta meningkatkan kinerja sumber daya manusia dan secara langsung meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja dari Pemerintah Kabupaten/Kota. Dengan demikian informasi yang dihasilkan akan menjadi lebih lengkap, cepat dan akurat dengan biaya yang lebih efisien dalam pengelolaan data dan pencarian data/informasi.

Sistem konektifitas sistem administrasi kependudukan bisa berupa *on-line* yaitu komunikasi data antar komputer tersambung secara terus menerus dalam kurun waktu 24 jam yang menggunakan teknologi *leased line*, selanjutnya bisa secara *semi off-line* yaitu komunikasi data antar komputer tersambung sesuai kebutuhan, misalnya seminggu sekali, atau sebulan sekali dengan menggunakan telepon dan modem, sedangkan konektifitas secara *off-line* yaitu komunikasi data antar komputer dilakukan secara manual melalui disket, USB atau CD.

Pemerintahan Kecamatan yang mempunyai admistrasi kependudukan salah satunya adalah Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, dimana sistem administrasinya ini sering melibatkan banyak masyarakat yang memerlukan pelayanan admistrasi yang baik. Terdapat beberapa pelayanan administrasi kependudukan yang dilayani oleh Pemerintah Kecamatan Banjaran beserta kelurahannya diantaranya adalah administrasi kartu tanda penduduk, kartu

keluarga, surat keterangan pindah kependudukan, surat kelahiran, surat kematian dan lain sebagainya.

Sistem yang berjalan merupakan sistem yang masih manual yang menggunakan sumber daya manusia dan form-form kertas sebagai proses pelaksanaan pelayanan administrasi sehingga akan mengakibatkan penyimpanan data yang masih rawan terjadinya kehilangan data, pencarian data kependudukan yang kurang efektif dan terjadinya keterlambatan pelaporan data dari kelurahan ke kecamatan serta proses yang memerlukan banyak sumber daya yang tidak efisien yang melewati banyak tahapan birokrasi yang pada dasarnya menyulitkan masyarakat untuk dapat mengurus catatan sipil mereka.

Kecamatan Banjaran mempunyai jumlah penduduk sebanyak 110. 098 orang yang terbagi kedalam 11 Kelurahan, yang digambarkan di tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Data Penduduk Kecamatan Banjaran Per Januari 2010-Pebruari 2010

Sumber : Ka. UPT. Pengendalian Program KB Kecamatan Banjaran

Dengan perkembangan teknologi informasi, kebijakan Pemerintah tentang penyelenggaraan Pemerintahan yang baik melalui teknologi informasi, maka penulis merasa perlu menyatukan data Kecamatan dengan Kelurahan melalui sistem yang akan dibuat guna untuk mendapatkan suatu sistem informasi baru yang akan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada instansi kecamatan dan instansi kelurahan, dalam hal ini Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, maka disusunlah sebuah penelitian dengan judul **"SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN PADA KECAMATAN BANJARAN KABUPATEN BANDUNG BERBASIS WEB ".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah sangat diperlukan untuk memperkuat fenomena dan keadaan dari berbagai hal yang menjadi latar belakang dilakukanya penelitian skripsi ini, terutama masalah-masalah yang timbul yang menjadi dasar dari sebuah penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka munculah sebuah identifikasi masalah yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Belum adanya fasilitas pengolahan data administasi kependudukan melalui sebuah jaringan internet.

2. Masih menggunakan form-form kertas manual dalam sebagian proses pelayanan administrasi kependudukan yang dapat mengakibatkan terjadinya keterlambatan pencarian data dan keterlambatan laporan data.

3. Media penyimpanan data kependudukan yang masih rawan terjadinya kehilangan data dan kerusakan data.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengintegrasikan data antara instansi kecamatan dengan instansi kelurahannya untuk mempercepat proses pelaporan data?

2. Bagaimana agar proses pencarian data kependudukan lebih cepat ?

3. Bagaimana agar sistem informasi administrasi kependudukan dapat terjamin keamanan datanya ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian perlu dijelaskan guna mengambil maksud dan tujuan yang jelas serta hasil yang akan dicapai dalam penelitian skripsi ini, sehingga dapat tergambar mengenai inti dari penelitian skripsi ini.

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menyelesaikan studi strata satu di Universitas Komputer Indonesia program studi Manajemen Informatika, sekaligus merancang dan menghasilkan

sebuah sistem informasi administrasi kependudukan tingkat Kecamatan dan kelurahan, dalam hal ini Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung.

Diharapkan penelitian yang dilaksanakan akan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan dalam mendukung visi, misi serta tujuan lembaga Pemerintahan melalui disiplin dan perkembangan ilmu Manajemen Informatika.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk membuat Sistem Informasi Administrasi Kependudukan melalui sebuah jaringan internet.
2. Untuk membuat proses pencarian data kependudukan yang lebih cepat.
3. Untuk membuat sistem keamanan data administrasi kependudukan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegiatan penelitian yang akan dirancang mempunyai beberapa kegunaan yang diharapkan membantu semua pihak yang mempunyai kepentingan dalam penelitian ini. Secara khusus kegunaan penelitian ini akan dirasakan dampaknya pada :

1.4.1. Kegunaan Akademis

1. Kegunaan akademis bagi jurusan Manajemen Informatika, sebagai sumbangsih pemikiran ilmiah dari ilmu yang telah didapat dijurusan tersebut. Dengan demikian terdapat penerapan langsung antara dunia industri dengan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan.

2. Kegunaan bagi penulis, dalam mengapresiasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku perkuliahan dengan konsep nyata di dunia industri yang akan ditekuni.

3. Kegunaan bagi penulis lain yang mendalami konsep penelitian yang sama, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Secara nyata penelitian ini akan memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan kepada pihak-pihak yang terlibat, terutama kepada pihak Kecamatan Banjaran beserta kelurahan sebagai pengguna akhir dari penelitian yang dihasilkan, adapun kegunaan praktis akan dirasakan :

1. Bagi pihak pelaksana Pemerintahan Kecamatan Banjaran, dapat membantu memperlancar proses kerja dalam melayani masyarakat terutama yang bersifat administrasi kependudukan terhadap masyarakat Kecamatan Banjaran.

2. Mengurangi tingkat pemborosan proses dan sumber daya yang diperlukan melalui perkembangan teknologi informasi terutama jaringan internet.

3. Sebagai upaya mendukung konsep good corporate government melalu *e-government* tingkat kelurahan.

1.5. Batasan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan berdasarkan ijin dan wewenang yang diberikan di tempat penelitian, serta agar permasalahan yang dipecahkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka batasan permasahan dalam tugas skripsi ini dibatasi dalam pengolahan informasi-informasi yang berhubungan dengan pengajuan permohonan administrasi kependudukan yang dilakukan oleh masyarakat kepada pihak kecamatan dan kelurahan, berupa :

1. Pembuatan kartu keluarga (KK) di Kecamatan.
2. Surat keterangan perpindahan kependudukan dari kelurahan.
3. Surat keterangan kelahiran dari kelurahan.
4. Surat keterangan kematian dari kelurahan.
5. Sistem yang dibangun hanya khusus untuk instansi Kecamatan dan Instansi kelurahan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Banjaran dan kelurahan Banjaran, Bandung Selatan, Kabupaten Bandung. Dengan estimasi penjadwalan dijelaskan di dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.2.

Estimasi Jadwal Penelitian

NO	Waktu / Kegiatan	Maret 2010				April 2009				Mei 2009				Juni 2009				Juli 2010		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1.	Requirment																			
	a. Observasi																			
	b. Wawancara																			
2.	Analisis																			
	a. Analisis sistem yang berjalan																			
3.	Desain																			
	a. Perancangan Sistem																			
	b. Pembuatan sistem																			
4.	Testing																			
5.	Pengujian																			